

ABSTRAK

Nama : Sagita Rahmadhani
Program Studi : Farmasi
Judul : Uji Efektivitas Ekstrak Etanol Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.) Sebagai Antidepresan Pada Mencit Putih Jantan

Depresi merupakan suasana hati yang buruk akibat terganggunya keseimbangan *neurotransmitter* di otak sehingga mempengaruhi aktivitas sehari-hari sampai memiliki pikiran untuk mengakhiri hidupnya. Salah satu tanaman obat yang diperkirakan dapat mengatasi depresi yaitu kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L.) mengandung senyawa *isoflavan* yang efeknya mirip dengan antidepresan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menentukan efek antidepresan pada pemberian ekstrak etanol kacang merah (*Phaseolus vulgaris* L.) dan pada dosis berapa yang paling efektif sebagai antidepresan. Metode ekstraksi menggunakan cara maserasi dengan pelarut etanol 70% dan metode *Forced Swim Test* (FST) dalam pengujian antidepresan untuk melihat waktu diam (*immobility time*) 25 ekor mencit yang dibagi kedalam 5 kelompok perlakuan. Terdiri dari Na CMC, amitriptillin, dosis ekstrak 325 mg/kgbb, dosis ekstrak 650 mg/kgbb dan dosis ekstrak 1300 mg/kgbb yang diberikan secara oral. Pengujian data dilakukan secara statistik menggunakan *One Way Anova* dan uji lanjut (*LSD*) karena data terdistribusi secara normal. Hasil menunjukkan bahwa berdasarkan nilai rata-rata waktu diamnya Na CMC memiliki waktu diam paling panjang (217.80 detik) sedangkan dosis ekstrak 650 mg/kgbb merupakan dosis yang paling singkat *immobility time*nya (33.00 detik). Dapat disimpulkan bahwa pada dosis 650 mg/kgbb ekstrak etanol kacang merah memiliki efek yang paling kuat sebagai antidepresan.

Kata Kunci: Kacang Merah (*Phaseolus vulgaris* L.), amitriptillin, antidepresan, *Immobility time*

ABSTRACT

Name : Sagita Rahmadhani
Study Program : Pharmacy
Title : Effectiveness Test of Red Bean Ethanol Extract (*Phaseolus vulgaris* L.) As an Antidepressant in White Male Mice

Depression is a bad mood due to disruption of the balance of neurotransmitters in the brain so that it affects daily activities until they have thoughts of ending their life. One of the medicinal plants that is thought to be able to treat depression, namely red bean (*Phaseolus vulgaris* L.) contains isoflavone compounds whose effects are similar to antidepressants. The purpose of this study was to determine the effect of antidepressants on the administration of red bean ethanol extract (*Phaseolus vulgaris* L.) and at what dose was the most effective as an antidepressant. The extraction method used maceration method with 70% ethanol solvent and the Forced Swim Test (FST) method in antidepressant testing to see the immobility time of 25 mice which were divided into 5 treatment groups. Consisting of Na CMC, amitriptyline, extract dose 325 mg /kgbw, the extract dose was 650 mg/kgbw and the extract dose was 1300 mg/kgbw given orally. Data testing was carried out statistically using One Way Anova and further testing (LSD) because the data were normally distributed. The results showed that based on the average idle time, Na CMC had the longest idle time (217.80 seconds) while the extract dose of 650 mg/kgbw was the shortest dose of immobility time (33.00 seconds). It can be concluded that at a dose of 650 mg/kgbw red bean ethanol extract has the strongest effect as an antidepressant.

Keywords: Red Beans (*Phaseolus vulgaris* L.), amitriptyline, antidepressants, Immobility time